*Lampiran*

**Kartu Data Tindak Tutur Direktif dalam**

**Novel *Pasar* Karya Kuntowijoyo**

**Argian Nurul Khoiriyah1, Zultiyanti2**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UAD**

[**argiannurul51@gmail.com**](mailto:argiannurul51@gmail.com)**;** [**zultiyanti@pbsi.uad.ac.id**](mailto:zultiyanti@pbsi.uad.ac.id)

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri mencari Paijo lewat los-los pasar, dan menemukannya di pojok sampah sedang menyalakan api untuk membakar sampah.  Tutura : “Tolol! Kantor belum dibuka, lantai belum disapu, burung-burung belum dikeluarkan, bisa mati nanti. Cepat.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/01/06) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri masuk ke kantor lalu duduk di kursi melihat Paijo pergi dengan tergesa-gesa dan menegurnya.  Tuturan : “Kau membakar sampah lagi ya? Disapu dulu kantor ini. Sudah kerja seumur hidup, belum tahu tugasnya.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/02/07) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk mencari makanan untuk burung-burung perkututnya karena sudah habis.  Tuturan : “Iya, aku tahu sudah habis. Artinya carilah makanan.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/03/08) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk mengatakan kepada pedagang pasar agar mau memberi makanan untuk burung-burung perkutut miliknya karena mereka berjualan di pasar yang dikelola oleh Pak Mantri Pasar.  Tuturan : “Lalu apa kaubilang? Katakan, mereka tak berjualan di pasar Kakeknya. Tetapi di sini. Keterlaluan!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/04/08) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memberikan nasihat kepada Paijo agar tak hanya memikirkan diri sendiri, namun ada makhluk hidup lain yang sama-sama membutuhkan makanan untuk bertahan hidup, seperti burung dara.  Tuturan : “Jahat. Tidak berperi-mm-kah kau ini? Kita mesti tahu. Orang berbudi ialah orang bertanggung jawab. Memelihara burung itu adalah amanat. Itu tanggung jawab kita terhadap yang Mencipta burung. Meskipun tidak ada undang-undangnya. Ialah hukum yang tak tertulis. Siapa menyiakan makhluk lain, ia akan disia-siakan pula, suatu kali. Dan tahukah kau, bahwa hidup itu lebih dari hanya makan untuk diri sendiri?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasehati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/05/08) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri bertanya kepada Mbok Painah sekaligus bermaksud memesan minuman untuk pagi harinya.  Tuturan : “Kopi?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/06/08) |

|  |
| --- |
| Konteks : Ketika Paijo hendak pergi setela selesai memberi makan burung, Pak Mantri memanggilnya dan meminta Paijo untuk memanaskan burung-burung perkutut miliknya di bawah sinar matahari  Tuturan : “Dipanaskan, ya. Dalam sinar matahari itu ada vitamin D-nya. Tanpa vitamin orang tak akan hidup. Vita artinya hidup. Kalau engkau suka hidup engkau mesti mandi matahari.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kolaboratif mengajarkan  (P/07/09) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menyarankan Paijo untuk membawa sangkar-sangkar burung perkutut yang akan dipanaskan dengan dua tangan.  Tuturan :“Ya, dua-dua begitu. Tak tahu efisiensi.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kolaboratif mengajarkan  (P/08/09) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menyuruh Paijo untuk pergi setelah ia selesai menggantungkan burung yang terakhir.  Tuturan :“Pergilah!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/09/10) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk mengambil air di sumur untuk minuman burung-burung perkututnya.  Tuturan :“Ambil air untuk burung-burung di sangkar. Itu dulu. Nanti selesai, bilang.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/10/11) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri mengingatkan Paijo agar tidak mengambil air untuk minuman burung-burung miliknya di sumur Kasan Ngali.  Tuturan :“Jo. Ingat, ya. Jangan ambil air dari sumur Kasan Ngali. Nanti burung-burung itu bisa mati.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/11/11) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati Paijo agar menjaga burung-burung perkutut di sangkar dengan baik, tidak lupa memberikan mereka makan dan minum, karena hal tersebut sudah menjadi tanggung jawab pemilik burung tersebut.  Tuturan :*“*Kita sudah merampas kemerdekaan burung itu dengan memasuk-kan dalam sangkar. Jangan sampai lupa memberinya apa yang diperlukan. Semua makhluk perlu makan minum. Kalau kita melupakan, itu menyiksa, *ambeg siya*. Kita mesti punya tanggung jawab, burung itu menyerahkan hidup sepenuhnya ke tangan kita, bukan?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/12/12) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk menghitung burung-burung dara miliknya.  Tuturan :“Jo, coba hitung burung-burung daraku.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/13/12) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memanggil Paijo untuk melihat burung dara di meja yang sedang sekarat.  Tuturan :“Tolol! Lihat ini!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/14/13) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri meminta Paijo untuk melakukan sesuatu agarburung dara yang sekarat bisa sembuh.  Tuturan : “Kalau tidak cepat, burung ini mati, Jo, ”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/15/13) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo datang menemui Zaitun ke kantor Bank Pasar untuk meminta bantuan menyembuhkan burung dara yang sedang terluka.  Tuturan : “Engkau pasti bisa menolong.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memohon  Fungsi : kompetitif meminta  (P/16/14) |

|  |
| --- |
| Konteks : Siti Zaitun memberikan saran kepada Paijo dengan nada marah sembari tangannya menenteng di pinggang.  Tuturan : “Potong saja!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : konflikatif memarahi  (P/17/14) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri meminta Paijo untuk memberikan obat kepada burung dara yang terluka.  Tuturan : “Bukan makan minum, tapi kasih obat.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/18/15) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo memberi saran kepada Pak Mantri untuk menyembuhkan burung dara yang terluka dengan memberinya makan saja.  Tuturan : “Tetapi, mungkin, kalau burung itu mau makan, ia akan sehat, Pak.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/19/15) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri mendatangi Zaitun di Kantor Bank Pasar untuk meminta bantuannya mencari cara menyembuhkan burung daranya yang sedang sekarat.  Tuturan : “Ada sedikit keperluan. Kalau sekiranya engkau tak ada pekerjaan dan berkenan di hati bolehkah kiranya aku mengganggu sebentar. Sebab, siapa lagi yang akan kumintai tolong, kalau bukan Ning Zaitun. Kita yang hidup bertetangga mesti saling tolong-menolong.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memohon  Fungsi : kompetitif meminta  (P/20/16) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Matri memohon kepada Zaitun untuk membantunya mencari cara menyembuhkan burung daranya yang sekarat.  Tuturan : “Maksud saya, pertolongan sementara dari Ning Zaitun dulu, begitu.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memohon  Fungsi : kompetitif meminta  (P/21/17) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo kembali ke kantor dengan tiba-tiba di saat seharusnya ia melakukan pekerjaannya untuk menariki karcis.  Tuturan : “Kusuruh kau menarik karcis!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/22/19) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo menyarankan Pak Mantri untuk membuang burung dara yang mati.  Tuturan : “Dibuang saja, Pak?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/23/19) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk menguburkan burung dara yang mati.  Tuturan : “Ah, mesti dikuburkan, Jo.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/24/19) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memberikan nasihat kepada Paijo ketika menjadi seorang pedagang maka ia harus bertanggung jawab atas dagangannya bukan menyalahkan burung yang berkeliaran.  Tuturan : “Burung-burung tak bisa bersalah. Mereka memang tak punya otak. Mestinya orang-oranglah yang menggunakan otaknya. Kalau punya beras ya ditutup. Kalau punya lombok, ya ditutup. Bukan burungnya yang dibunuh, he. Tak tahu budi. Di mana mereka akan berjualan? Kalau bukan di sini?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif mengajarkan  (P/25/20) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri meminta Paijo agar menguburkan burung dara yang mati di pojok Pasar, setelah itu menyirami dan menebarkan bunga.  Tuturan : “Sudahlah. Kuburkan di pojok pasar. Siramlah air di atasnya, dan sedikit bunga. Kematiannya melambangkan kebusukan orang. Bukan mati biasa, itulah”.  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/26/20) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo memaksa pedagang beras untuk membayar karcis jika ingin berjualan di pasar.  Tuturan : “Mesti bayar! Mesti bayar! Ini peraturan!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif menuntut  (P/27/25) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo mengancam pedagang beras yang tidak mau membayar karcis agar dapat berjualan di pasar.  Tuturan : “Ini melanggar peraturan. Tidak mau bayar, tidak boleh jualan!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : konflikatif mengancam  (P/28/25) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo memerintah pedagang lombok untuk membayar karcis  Tuturan : “Bayar-bayar!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/29/27) |

|  |
| --- |
| Konteks : Siti Zaitun menyarankan kepada Paijo untuk mencatat setiap pedagang yang menjadi korban burung dara dan banyaknya burung dara yang luka, mati, sekarat, sakit, dan hilang.  Tuturan : “Dua kali keributan dalam sejam. Saya catat di sini. Dan laporkan setiap pagi korban-korban itu. Berapa yang luka, mati, sekarat, sakit, hilang. Setuju?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/30/28) |

|  |
| --- |
| Konteks : Para pedagang bersorak kepada Paijo untu membunuh burung-burung dara yang berkeliaran di pasar karena dianggap merugikan.  Tuturan : “Bunuh saja burung-burung itu!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kolaboratif mengumumkan  (P/31/29) |

|  |
| --- |
| Konteks : Salah seorang pedagang menawarkan untuk mengurus burung-burung dara yang mengganggu pasar  Tuturan : “Kami bisa mengurusnya!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/32/29) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo mendatangi Zaitun dan memintanya mencatat peristiwa yang telah terjadi karena burung dara.  Tuturan : “Zaitun, Ning. Catatlah!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kolaboratif melapor  (P/33/31) |

|  |
| --- |
| Konteks : Seorang perempuan menegur Paijo di jalan  Tuturan : “Paijo! Lihat ini!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/34/32) |

|  |
| --- |
| Konteks : Perempuan yang ditemuinya menawarkan tongkat yang ia miliki untuk memukul burung-burung dara yang merugikan pasar.  Tuturan : “Kami semua telah sediakan tongkat untuk memukul burung-burungmu!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/35/32) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo meminta pedagang tongkat yang berpapasan dengannya di pasar untuk membayar karcis.  Tuturan : “Mana uang karcis!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/36/33) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo menyumpahi pedagang tongkat yang enggan membayar karcis.  Tuturan : “Setiap yang jualan harus bayar, tolol!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : konflikatif memarahi  (P/37/33) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pedagang tongkat meminta Paijo untuk berkata lebih sopan kepadanya.  Tuturan : “Yang sopan, to saya kan mau jalan-jalan.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/38/34) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali menasihati Paijo dan pedagang tongkat yang sedang bertengkar.  Tuturan : “Tenanglah. Segala soal bisa diselesaikan.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/39/35) |
| Konteks : Kasang Ngali melerai Paijo dan pedagang tongkat yang sedang bertengkar masalah uang karcis, lalu ia menawarkan diri untuk membeli semua tongkat dari pedagang tersebut sehingga bisa membayar uang karcis kepada Paijo.  Tuturan : “Sabar, sabar. Tongkat ini kubeli. Dan uangnya dapat untuk membayar uang karcis. Setuju?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/40/35) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo berpesan kepada pedagang tongkat untuk tidak lupa membayar uang karcis pasar.  Tuturan : “Nah, ini baru betul. Baru ini namanya tahu aturan. Lain kali jangan lupa, ya. Sudah pergi sana.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/41/35) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali menyuruh Paijo untuk kembali ke kantor Mantri Pasar.  Tuturan : “Sudahlah, kita lanjutkan lain kali saja. Sekarang pergilah pada majikanmu”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/42/36) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali berpesan kepada Paijo untuk tidak khawatir jika ia kehilangan pekerjaannya  Tuturan : “Jangan khawatir. Untuk engkau dan pegawai Bank yang cantik Kasan Ngali selalu terbuka.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/43/36) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri meminta paijo untuk berbicara dengan perlahan-lahan ketika ia baru tiba di kantor.  Tuturan : “Apa? Bicaralah tenang. Mengapa kita gelisah?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kompetitif meminta  (P/44/36) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk memanggil Zaitun datang kepadanya.  Tuturan : “Coba panggil Zaitun, Jo!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/45/37) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak mantri meminta tolong kepada Zaitun untuk pergi ke Kantor Kecamatan dan Kantor Polisi untuk melaporkan kejadian yang telah terjadi di pasar.  Tuturan : “Tolong, pergilah pada Pak Camat dan Kepala Polisi melapor.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memohon  Fungsi : kompetitif meminta  (P/46/38) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri membentak Paijo untuk meninggalkannya di kantor  Tuturan : “Tinggalkan aku!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : konflikatif memarahi  (P/47/39) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memeritah Paijo untuk mencari kepemilikan kucing yang sudah mencuri burung dara miliknya.  Tuturan : “Coba cari. Kucing siapa. Kutunggu di kantor”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/48/41) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri meminta Paijo untuk mencatat pelaku yang sudah membunuh burung-burung dara miliknya.  Tuturan : “He, Jo. Aku perlu ini. Dapatkah engkau mencatat nama-nama pembunuh buurng dara itu?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/49/42) |

|  |
| --- |
| Konteks : Juru tulis meminta Pak Mantri untuk menulis kedatangannya ke kantor kecamatan di buku tamu.  Tuturan : “Coba tulis di buku tamu.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/50/44) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pegawai perempuan merekomendasikan agar burung-burung dara milik Pak Mantri dihilangkan saja dari pasar.  Tuturan : “Kalau dibubarkan saja burung itu bagaimana, Pak?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/51/45) |
| Konteks : Pegawai perempuan lain merekomendasikan agar burung-burung dara milik Pak Mantri agar disembelih untuk pesta.  Tuturan : “Untuk pesta saja, Pak?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/52/45) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pegawai perempuan lain menawarkan diri untuk mengurus keper-luan memasak burung-burung dara milik Pak Mantri.  Tuturan : “Kami yang masak, sudah”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/53/45) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Camat meminta Pak Mantri untuk mengganti topik pembi-caraan mengenai pompa air yang akan dibangun.  Tuturan : “Kita bicara yang lain dulu, ah Pak. Ada yang perlu. Ini namanya kebetulan.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/54/47) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Camat meminta Pak Mantri untuk membuatkan *candrasengkala* pompa air yang akan dibangun.  Tuturan : “Apalagi. *Candrasengkala* sebuah kalimat untuk menandai tahun dibangunnya pompa itu, Pak.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memohon  Fungsi : kompetitif meminta  (P/55/47) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Camat meminta Pak Mantri untuk membuatkan *candrasengkala* pompa air yang akan dibangun dan memesan agar *candrasengkala* yang dibuat Pak Mantri menggambarkan makna baik untuk pompa air tersebut.  Tuturan : “Iya. Yang bagus, Pak. Yang mengandung arti air misalnya. Atau kesuburan. Atau kemakmuran”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/56/48) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri melapor kepada Pak Camat tentang pata pedagang yang melakukan pemogokan membayar karcis, ia pun menuntut kepada Pak Camat untuk menghukum para pedagang itu.  Tuturan : “Pokoknya mereka pasti dihukum.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memohon  Fungsi : kompetitif menuntut  (P/57/49) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Camat memerintah juru tulis untu mengambilkan catatan di mejanya untuk mencatat laporan permasalah Pak Mantri.  Tuturan : “Coba ambilkan buku catatan di meja itu. O, ya, apa dalih mereka, Pak.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/58/50) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri merekomendasikan para pedagang yang mogok membayar karcis untuk dipanggil ke kantor camat.  Tuturan : “Panggil saja mereka. dan ditanya soalnya. Kalau saya melaporkan sesuatu pasti sepihak, bukan?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/59/50) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Camat berpesan kepada Pak Mantri tidak lupa pesanan *candrasengkala* untuk pompa air  Tuturan : “Bapak boleh terus pulang. Dan jangan lupa *candrasengkala* itu.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/60/51) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memohon kepada Pak Camat untuk menindaklanjuti pemogokan membayar karcis dari para pedagang.  Tuturan : “Tidak, Pak. Sekarang saja. Mereka masih di pasar, sekarang.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memohon  Fungsi : kompetitif menuntut  (P/61/52) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati Paijo untuk melakukan segala urusan de-ngan mengikuti aturan dan tidak gegabah  Tuturan : “Segala urusan itu ada caranya, Jo, Jo. Tidak serampangan. Tidak gegabah. Itu baru namanya mengurus soal.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/62/52) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri bertanya kepada Paijo sekaligus memiliki makna memerintah Paijo memberikan hasil penarikan uang karcis pasar.  Tuturan : “Mana uang karcis?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/63/52) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri berpesan kepada Paijo untuk menjelaskan peristiwa pemogokan pembayaran uang karcis dari para pedagang.  Tuturan : “Kalau camat kemari memeriksa coba berikan keterangan.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/64/52) |

|  |
| --- |
| Konteks : Jali (buruh Kasan Ngali) mendatangi Paijo yang sedang membakar sampah di pojok pasar.  Tuturan : “Juragan minta kaudatang.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : konvivial mengundang  (P/65/55) |

|  |
| --- |
| Konteks : Jali memerintah Paijo untuk cepat datang ke rumah Kasang Ngali.  Tuturan : “Sekarang juga, dinanti.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/66/55) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali meminta tamu undangan untuk makan di acara pera-yaan pasar barunya.  Tuturan : “Ayo, makan. Ayo, Man, ayo, Li, ayo Jo. Ayo!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/67/56) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali berpesan kepada Paijo karena bangkrutnya pasar akibat keberadaan burung-burung dara.  Tuturan : “Engkau tak usah khawatir, Jo!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/68/57) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri berpesan kepada Paijo untuk menjaga kantor karena Pak Camat akan datang.  Tuturan : “Ya. Aku akan ke polisi. Tunggulah kantor ini. Jangan-jangan Pak Camat datang. Orang-orang itu mesti ditindak! ”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/69/58) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memberikan ancaman kepada Paijo agar hari ini ada setoran uang karcis yang masuk kepadanya.  Tuturan : “Engkau harus bisa memasukkan uang. Ini hari pasaran. Kalau tidak engkau akan dipecat dari kerja!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : konflikatif mengancam  (P/70/59) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menyarankan kepala polisi untuk menghukum orang-orang pasar yang memukuli burung-burung dara.  Tuturan : “Hukumlah mereka. Demi keadilan!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompettitif meminta  (P/71/61) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memberi nasihat kepada kepala polisi.  Tuturan : “Hukum mesi berjalan. Hak-hak masyarakat perlu dilindungi!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/72/62) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menyarankan kepala polisi untuk menyelesaikan kasus orang-orang yang memukuli burung di kantor polisi.  Tuturan : “Tidak. Mesti diselesaikan di sini!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif menuntut  (P/73/63) |

|  |
| --- |
| Konteks : Polisi menasihati Pak Mantri bahwa polisi tidak boleh bertindak gegabah.  Tuturan : “Kami hanya bertindak atas landasan yang pasti. Sebagai alat negara, kami tidak boleh gegabah Pak.  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/74/63) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati polisi untuk melaksnakan hak rakyat untuk dilindungi karena mereka digaji dengan uang pajak rakyat.  Tuturan : “Rakyat membayar pajak. Pajak dibayarkan pada pegawai. Polisi adalah pegawai. Polisi makan pajak rakyat. Polisi harus bertindak melindungi rakyat yang memerlukan.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/75/63) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo menyalahkan pedagang kambing yang tidak mau membayar karcis dengan alasan sedang menggembala kambing bukan menjual kambing, lalu ia menyuruh pedagang kambing tersebut untuk pergi dari pasar.  Tuturan : “Sudah pergi sana! Negara tidak miskin hanya karena uang karcismu!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/76/66) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk memanggil Siti Zaitun ke kantor pasar.  Tuturan : “Coba panggil Siti Zaitun!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/77/67) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memberi nasihat kepada Paijo untuk tidak memen-tingkan diri sendiri di atas kepentingan orang lain.  Tuturan : “Kita mesti tahu diri. Ah, kau tidak boleh mementingkan dirimu di atas kepentingan orang.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/78/68) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo menyarankan Pak Mantri agar tidak datang ke kantor Bank untuk menemui Zaitun.  Tuturan : “Ya. Tetapi, jangan ke sana saja, Pak.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/79/68) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk datang ke Kantor Bank untuk menguping pembicaraan Zaitun dan Kasan Ngali.  Tuturan : “Jo. Coba kau kesana. Pura-pura apa terserah. Dengarkan baik-baik apa yang mereka bicarakan.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/80/69) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo agar mendekat ketika ingin berbicara karena tidak sopan.  Tuturan : “Tidak bicara-bicara? Ke sini. Jangan dari situ. Itu tak sopan.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/81/70) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memberikan nasihat kepada Paijo bahwa tidak baik menjadi pedagang yang licik.  Tuturan : “Umum itu ada dua macam. Umum yang buruk dan umum yang baik. Wo, itu namanya meninggalkan susila. Kalau saya, tak sudi makan dari uang begitu!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/82/70) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memberikan nasihat kepada Paijo agar bekerja dengan halal agar tidak makan dari uang haram.  Tuturan : “Bekerjalah yang halal, Jo. Jangan biarkan barang haram masuk perutmu!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/83/71) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri meminta Paijo untuk membelikan kertas untuk membuat poster.  Tuturan : “Omong! Beli saja. Kertas yang lebar dan tebal itu. Untuk bikin poster, begitu. Diingat betul, ya!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/84/71) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo salah membeli kertas untuk membuat poster berisi pengumuman yang akan diletakkan di Bank Pasar, seharusnya ia membeli kertas Padalarang. Pak Mantri memerintah Paijo untuk kembali pergi membeli kertas.  Tuturan : “Mestinya yang tebal. Pergi lagi, bilang kertas gambar. Ini kan untuk rokok, Jo.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/85/72) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk memegang tepi kertas yang dilebarkannya di meja.  Tuturan : “Pegang. Jangan sampai bergerak.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/86/72) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk mengambil pensil.  Tuturan : “Ambil pensil, Jo.  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/87/72) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri meminta Paijo untuk berhati-hati membawa poster yang berisikan pelarangan menabung kecuali pedagang pasar dan meminta Paijo untuk menempelkan di depan kantor Bank Pasar.  Tuturan : “Awas jangan menggulung. Nanti membesut tintanya. Hati-hati. Beri lem atau dipakukan di tempok. Ditempel di muka kantor Bank Pasar itu. Jelas?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/88/73) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo menyarankan Pak Mantri agar menempelkan poster dengan paku karena menurutnya lebih kuat  Tuturan : “Pakai paku saja, ya Pak. Lebih kuat daripada lem atau nasi.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/89/73) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memberikan nasihat kepada Paijo walaupun burung-burung daranya mati dibunuh an disiksa warga pasar, namun mereka tetap bisa bertelur dan menetas yang melahirkan burung baru.  Tuturan : “Bukti bahwa burung-burung tidak mau kalah. Boleh saja mereka membunuhnya. Tetapi setiap hari burung-burung bertelur dan menetas.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/90/74) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo memberi saran Pak Mantri jika ingin melihat piyik burung dara bisa dengan memanjat.  Tuturan : “Kalau Pak Mantri mau memanjat, ada piyik di atas itu, Pak.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/91/74) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk tetap menarik karcis pasar dari pedagang yang berjualan.  Tuturan : “Tarik karcis, Jo. Tidak usah bertengkar. Setiap orang akan mengenyam buah usahanya.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/92/75) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri berpesan kepada Paijo untuk mencatat nama-nama pedagang yang tidak mau membayar uang karcis pasar.  Tuturan : “Siapa tak membayar, catat namanya. Itu urusanku selanjutnya.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/93/75) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo memohon kepada Zaitun agar tidak mengadukan perkara pemasangan poster di depan Kantor Bank.  Tuturan : “Jangan, Ning. Kita bisa celaka kalau begitu.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memohon  Fungsi : kompetitif meminta  (P/94/76) |

|  |
| --- |
| Konteks : Zaitun mengancam Paijo untuk cepat melepas poster tersebut, jika tidak ia sendiri yang akan mendatangi Pak Mantri.  Tuturan : “Cepat. Kalau tidak biar kulabrak Pak Mantri.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : konflikatif mengancam  (P/95/76) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo menasihati Zaitun agar memikirkan perbuatannya sebelum ia bertindak.  Tuturan : “Semua perbuatan itu harus dipikir, Ning.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/96/77) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo menyarankan Pak Mantri untuk tidak usah mendatangi Siti Zaitun.  Tuturan : “Jangan, Pak. Tidak usah.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/97/77) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati Zaitun karena ia merasa perbuatannya memasang poster di depan Kantor Bank akan mendatangkan kebaikan di masa depan.  Tuturan : “Engkau akan mengert itu. Tidak sekarang, tentu kelak. Kebenaran itu datangnya tidak seperti hujan yang segera membuatmu basah. Tetai lambat-lambat, seperti datangnya fajar pagi.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/98/79) |

|  |
| --- |
| Konteks : Zaitun memberikan usul kepada Pak Mantri agar pensiun saja yang membuat Pak Mantri melemas lalu segera berpegangan pada daun pintu.  Tuturan : “Pak Mantri lekas saja minta pensiun!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/99/79) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo memberikan saran kepada Pak Mantri untuk mendekati Zaitun dengan perlahan dan sabar.  Tuturan : “Sabar saja, Pak. Mesti pelan-pelan. Itu cara mendekati perem-puan.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/100/81) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali berkata kepada Paijo untuk menyampaikan pesannya agar Zaitun tidak usah khawatir jika Bank Pasar tutup karena ada dirinya yang siap membantu dengan membuka bank baru dan melariskan bank itu.  Tuturan : “Dan sudah kaubilang belum? Zaitun tak usah khawatir. Kalau Bank itu jatuh, Kasan Ngali terbuka untuknya. Kita bisa buka Bank baru yang lebih baik. Aku tahu caranya melariskan Bank. Pedagang yang pengalaman tahu semua soal uang.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/101/82) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo kembali menyarankan Kasan Ngali agar tidak berlaku terburu-buru.  Tuturan : “Jangan tergesa begitu, Pak.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/102/83) |

|  |
| --- |
| Konteks : Ketika Paijo tiba di kantor, Pak Mantri sedang menulis-nulis, lalu melihat Paijo ia menyuruh Paijo untuk mendekat kepadanya untuk memperlihatkan sesuatu.  Tuturan : “Lihatlah. Gugatan tertulis yang diperinci. Untuk camat dan polisi. Kalau perlu ke pengadilan!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/103/83) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati Paijo agar tidak mudah percaya dengan omongan pedagang, seperti Kasan Ngali.  Tuturan : “Sekarang menolong, besok dia akan memotong. Sekarang mem-bantu, besok akan membelenggu. Itu ilmu pedagang. Aku hafal sudah, cara-cara begitu. Sekarang engkau di pundak, besok kau diinjak.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif mengajarkan  (P/104/84) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk menghitung burung-burung dara miliknya.  Tuturan : “Hitung burung-burung itu.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/105/86) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri datang terlambat ke kantor, ketika melihat Paijo ia meminta nya dan Zaitun sebagai saksi untuk tindakan pelaporan kericuhan yang terjadi di pasar dan Bank Pasar karena ulah Kasan Ngali.  Tuturan : “Paijo,sudah jelas sekarang. Har ini akan dilakukan pemeriksaan-pemeriksaa. Kuminta kau dan Siti Zaitun menjadi saksi-saksi. Akan terjadi hari naas bagi pencoleng. Hari ini sudah siap pengaduan itu. Tentang pasar dan juga orang itu.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/106/87) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk menyampaikan kepada Zaitun bahwa ia akan menemui Zaitun.  Tuturan : “Bilang, bahwa aku mau datang.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/107/88) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri meminta Zaitun untuk tidak salah paham terlebih dahu-lu dengan rencana yang akan dilakukannya.  Tuturan : “Jangan salah paham, Ning. Aku mau menabung”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/108/90) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memohon kepada Zaitun untuk melarang Kasan Ngali menabung di Bank Pasar.  Tuturan : “Kalau begitu. Berjanjilah. Orang itu tak boleh menabung juga, ya?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memohon  Fungsi : kompetitif mengemis  (P/109/91) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk pergi ke pasar dan mengatakan bahwa para pedagang tidak usah membayar karcis asal mereka kembali ke los-los pasar.  Tuturan : “Coba, Jo. Sekarang bilang pada semua pedagang, bahwa mulai hari ini tidak ada lagi pemungutan-pengumungutan uang karcis. tetapi mereka harus kembali ke pasar.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/110/93) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk menyerahkankan daftar pembu-nuhan burung-burung daranya.  Tuturan : “Daftar pembunuhan selama dua hari ini. Cepat.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif menuntut  (P/111/95) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri dan Polisimemohon Zaitun untuk membantunya melaporkan pembunuh-pembunuh burung dara kepada polisi.  Tuturan : “O, Ning. Sedikit tolonglah. Kabarnya engkau tahu tentang para pembunuh burung. Ini dari polisi minta kesaksianmu.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memohon  Fungsi : kompetitif meminta  (P/112/95) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo menawarkan diri untuk mengantar polisi berkeliling melihat situasi pasar.  Tuturan : “Kalau mau memeriksa, saya antar, yo.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/113/96) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memberikan nasihat kepada Paijo bahwa adanya Bank Pasar ingin menolong rakyat kecil agar bisa menabung.  Tuturan : “Bola itu bulat. Sekali kau senang, besok bisa susah. Sudah bisa dipastikan. Bank memang ingin menolong rakyat kecil. Bukan orang kaya!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/114/99) |

|  |
| --- |
| Konteks : Zaitun menyarankan kepada perempuan yang ingin menabung agar uangnya dibelanjakan atau dibelikan emas saja karena harga uang sedang turun.  Tuturan : “Sekarang harga uang turun. Mungkin lebih baik dibelanjakan saja.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/115/101) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menyarankan Paijo untuk mengatakan secara terang-terangan bahwa los-los pasar yang dibuat di pekarangan rumahnya bertentangan dengan hukum negara  Tuturan : “Mestinya kau bilang terang-terangan di depan hidung orang itu!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/116/105) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati Paijo bahwa orang yang otaknya sudah tidak difungsikan harus ditunjukkan langsung di depan matanya agar sadar.  Tuturan : “Orang itu kalau otaknya mandeg. Segalanya mesti dinyunyukkan di matanya. Baru ia tahu. Baru ia sadar. Baru ia mengerti. Baru ia melek!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif mengajarkan  (P/117/105) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri meminta Paijo untuk menurunkan burung-burung milik-nya.  Tuturan : “Jo, berikan kunci padaku. Aku akan kerja di sini. Tetapi diturunkan dulu burung-burung.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/118/106) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati seorang anak yang terjatuh ketika ia mencuri burung-burung dara dari paguponnya.  Tuturan : “Ini satu contoh, anak-anak. Ada pepatah bukan? Bermain api hangus, bermain air basah. Sudah diajar bukan, di sekolah. Nah siapa main panjat, ia akan terjatuh juga. Apalagi memanjati burung dara punya orang. Kalau punya bapakmu itu boleh. Tetapi punya orang lain, jangan. Itu tidak baik, ya. Lain kali kalau ingin burung dara, boleh datang minta telur.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif mengajarkan  (P/119/110) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri berpesan kepada teman-teman anak yang menangis untuk mengantarnya pulang dengan hati-hati.  Tuturan : “Wah, bawa pulang pada emaknya, ya. Hati-hati dituntun. Bilang emaknya kalau saya tidak dapat mengantar sendiri. Bilang, ya!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/120/110) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memberikan petuah kepada Marsiyah, ibu anak yang menangis tadi agar tidak salah paham dengan peristiwa yang terjadi tadi dan tidak tergesa-gesa untuk marah.  Tuturan : “Yang gelap perlu dibikin terang. Yang ruwet perlu dibikin longgar. Umpamakan kita ini sedang mengalami malapetaka. Jangan tergesa-gesa marah. Mungkin orang lain salah, tetapi mungkin juga kita bersalah. Kalau aku kauanggap salah, ya minta maaf. Tetapi ketahuilah”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/121/113) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri datang ke rumah Marsiyah dengan niat menyelesaikan kesalahpahaman wanita itu kepadanya. Ia memohon kepadanya dan berharap agar Marsiyah memersilahkannya masuk untuk bertamu dan menjelaskan peristiwa yang terjadi dengan anaknya, yaitu anaknya terjatuh ketika hendak mencuri burung dara milik Pak Mantri, namun Marsiyah mengusirnya.  Tuturan : “Kalau engkau tak butuh, katakanlah aku yang memerlukanmu, Marsiyah. Dan ketahuilah saya datang dengan sengaja kemari. Aku ingin berbicara banyak.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memohon  Fungsi : kompetitif mengemis  (P/122/114) |

|  |
| --- |
| Konteks : Marsiyah memerintah Pak Mantri untuk pergi dari rumahnya.  Tuturan : “Pergilah, Pak. Pergilah.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/123/114) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri tergesa-gesa pergi ke kantor. Ia ingin menasihati tentang hakikat hidup kepada Paijo sebelum terkena masalah. Pak Mantri mendekati Paijo yang sedang menyapu sampah.  Tuturan : “Ketahuilah. Juru penghibur yang sejati ialah diri kita sendiri. Makna hidup itu tidak pada yang sekarang tetapi pada yang kemudian. Memang, mungkin sekarang kita susah. Itu hanya sementara. Kesusahan dan kesukaan dalam hidup kita. Keduanya adalah warna yang berlainan dari satu hal, yaitu hidup kita. Ingatlah, ada malam ada siang. Tetapi keduanya adalah hari. Malam hari dan siang hari adalah urutan saja. Sesudah malam, siang akan datang. Mengapa engkau khawatir?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/124/115) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati Paijo agar tidak serakah dalam hidup, hiduplah sederhana dan bersyukur dengan apa yang kita terima.  Tuturan : “Kerjakanlah apa yang bisa kau kerjakan. Jangan serakah. Apakah yang kita cari? Sesuap nasi untuk hidup. Hidup bukan untuk makan, tetapi makan untuk hidup. Mengapa engkau gelisah? Karena engkau ingin lebih dari yangg bisa kau dapatkan. jangan, Paijo. Jangan.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/125/116) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati Paijo agar dapat menguasai perasaannya agar hidup tidak hanya mengejar dunia.  Tuturan : “Semua orang punya rasa, seperti semua orang punya napas. Hanya sedikit orang yang mempunyai kekuatan untuk menguasai napasnya. Begitu juga rasa. Semua punya, tetapi sebagian dikuasai rasa, sebagian menguasai rasa.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/126/117) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati orang-orang yang sedang meruntuhkan pagupon miliknya agar mengerti setiap hak dan kewajiban sebagai manusia.  Tuturan : “Ketahuilah, orang itu tidak hidup sendiri, tetapi bersama orang-ornag lain. Kita mesti mengenal hak-hak dan kewajiban. Ada hak kita, ada hak orang. Ada kewajiban kita, ada kewajiban orang. Masing-masing ada tempatnya. ”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/127/119) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk pergi meninggalkan kantor  Tuturan : “Pergi. Jangan ganggu aku!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/128/121) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk menemani Pak Camat berke-liling pasar,  Tuturan : “Jo. Antarkan Pak Camat berkeliling pasar.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/129/123) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati Paijo agar ketika menjadi orang kaya ia ti-dak berlaku seenaknya kepada orang lain.  Tuturan : “Dengar, Paijo. Kalau engkau kaya, jangan sekali-kali menga-gungkan kekayaan. Ketahuilah kekayaan itu tidak abadi. Sekarang engkau kaya, bisa saja besok pagi engkau miskin. Sekaya-kaya orang di sini masih kaya Nabi Sulaiman. Harta itu titipan, nyawa itu pinjaman.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/130/127) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati Paijo agar tidak mendoakan yang buruk un-tuk hidup orang, karena setiap hidup manusia sudah diatur oleh Sang Pencipta.  Tuturan : “Kita jangan memendam. Sebab, semua orang akan memungut ha-sil perbuatannya sendiri. Kita tidak usah mendoakn apa-apa. Semuanya akan kejadian. Yang kaya akan miskin, yang pangkat akan hilang. Itu sudah digariskan. Kita hanya bisa menantinya saja. Kejahatan akan bertuah kejahatan pula.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/131/128) |

|  |
| --- |
| Konteks : Zaitun berpesan kepada Paijo untuk meminta maaf untuk Pak Mantri karena besek yang ia terima berisi daging burung dara namun ia belum tahu.  Tuturan : “Ya. itulah sebabnya. Tolong, mintakan maaf.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/132/131) |

|  |
| --- |
| Konteks : Zaitun memohon Paijo untuk menyampaikan permintaan maaf kepada Pak Mantri dan mengaku menyesal telah memberikan besek yang berisi daging burung dara peliharaan Pak Mantri  Tuturan : “Tolong. Sampaikan maaf untuk Pak Mantri itu. Saya menyesal.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memohon  Fungsi : kompetitif meminta  (P/133/132) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali dan Zaitun tak sengaja bertemu di jalan ketika Zaitun pulang dari pekerjaannya, ia berusaha mengundang Zaitun untuk berkunjung ke rumahnya besok pagi.  Tuturan : “Kalau berkenan di hati, sudilah kiranya besok pagi datang ke gubug saya.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : konvivial mengundang  (P/134/134) |

|  |
| --- |
| Konteks : Zaitun memesan kepada Paijo untuk menyingkirkan hadiah dari Kasan Ngali.  Tuturan : “Ini singkirkan dari sini, tolong.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/135/145) |

|  |
| --- |
| Konteks : Zaitun memerintah Paijo untuk mengambil semua hadiah dari Kasan Ngali tanpa tersisa.  Tuturan :“Jangan. Angkat saja semua! Sampai tak ada bekasnya. Sepet mata!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/136/145) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri berpesan kepada Zaitun agar tidak usah khawatir masa-lah tak ada penabung lagi.  Tuturan : “Ning Zaitun tidak perlu khawatir, ya. Akan saya usahakan supaya orang-orang pasar diberi penerangan tentang faedahnya menabung. Besok pada hari pasar.”  Tindak tutur : direkti  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/137/148) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo merekomendasikan hadiah dari Kasan Ngali untuk dikem-balikan.  Tuturan : “Kalau dikembalikan, bagaimana?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/138/149) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menyatakan nasihat kepada Paijo tentang orang yang mengalah belum tentu kalah.  Tuturan : “Jo, biarlah. *Wani ngalah, duwur wekasane.* Ingatlah itu. Sekarang kita kalah, belum berarti besok kita kalah juga. Sebab, *salah seleh*, siapa bersalah akan menyerah kalah. Percayalah!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/139/151) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo berpesan kepada seorang anak suruhan Kasan Ngali jika Kasan Ngali tidak ada keperluan yang penting maka tidak usah memanggilnya.  Tuturan : “E, bilang sama Kasan Ngali. Kalau tak perlu tak usah datang.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/140/151) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali memerintah Paijo untuk segera ke kecamatan mela-porkan bahwa pasar di pekarangannya tidak dimintai uang karcis.  Tuturan : “Sekarang juga ke sana. Kalau tidak, aku akan bikin gugatan.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif menuntut  (P/141/155) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Camat menyarankan untuk membahas masalah laporan kejadian di pasar.  Tuturan : “Bagaimana kalau kita teruskan lain kali, Pak?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kompetitif menawarkan  (P/142/159) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk ikut dengannya.  Tuturan : “Sebentar ikut saya!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/143/160) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo memesan agar Zaitun segera datang di acara hari pasar.  Tuturan : “Dan, Ning nanti harap datang. Sebentar lagi, jam sepuluh tepat!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/144/170) |
| Konteks : Paijo mengumumkan kepada warga pasar bahwa pasar harus segera bubar pada jam itu juga karena akan dilaksanakan acara hari pasar, dan semua warga pasar harus berkumpul di depan kantor pasar.  Tuturan : “Pasar harus bubar. Akan segera dimulai pertemuan. Jam kita bukan jam karet!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kolaboratif mengumumkan  (P/145/172) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati Paijo agar tidak menyalahkan siapa saja atas kegagalan acara hari pasar karena para tamu undangan tidak hadir.  Tuturan : “Dan kita tidak usah kecil hati. Kita jangan mendendam pada siapa pun. Kita jangan membenci orang.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif mengajarkan  (P/146/174) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri berpesan kepada Paijo untuk membersihkan kantor terlebih dahulu.  Tuturan : “Kantor ini dibersihkan dulu, Jo.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/147/176) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri meminta kepada pegawai Bank yang datang ke kantor untuk tidak membahas soal uang sewa kantor Bank.  Tuturan : “Jangan, Nak. Jangan! Dan soal sewa itu, tidak usah dibicarakan.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/148/177) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri merekomendasi Zaitun untuk melakukan tindakan untuk melawan penyelewengan pembangunan bank kredit di pasar.  Tuturan : “Kita mesti membuat semacam protes bersama, atau apa begitu.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/149/181) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menyarankan Paijo untuk memperbaiki dan mem-bersihkan pasar untuk menyelesaikan permasalahan pasar.  Tuturan : “Kita perbaiki los-los pasar. Kita kapur kantor kita. Kita bikin bersih kantor kita. Kalau kita tidak berhasil. Bukan hak kita lagi. Kita sudah berusaha!”  Tindak tutur : dikektif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kompetitif meminta  (P/150/187) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memerintah Paijo untuk mengumumkan kepada warga pasar tentang kebebasan miliki burung-burung daranya.  Tuturan : “Sekarang, pergilah pada semua orang pasar. Katakanlah bahwa burung-burung dara itus ekarang adalah milik mereka. Mereka boleh menangkapnya. Boleh dipelihara atau dipotong! Terserah mereka!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/151/190) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memesan Paijo untuk menangkapkan burung dara yang menurut Paijo paling baik untuk disimpan sebagai kenang-kenangan.  Tuturan : “Tetapi, Jo. Tolong tangkapkan barang seekor untukku. Tangkaplah yang kaupandang paling baik. Jangan Lupa, ya.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/152/191) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menasihati Paijo bahwa tidak perlu menarik uang dari burung-burung dara yang warga pasar tangkap karena ia merasa seharusnya merekalah yang berterima kasih kepada pedagang pasar yang sudah rela dagangannya di makan burung-burung daranya.  Tuturan : “Hush! Serakah! Kita mesti tahu berterima kasih pada para pedagang yang selama ini bersabar memberikan makan kepada burung-burung itu. Merekalah yang memberi makan. Bukan saya, bukan kau. Jadi, merekalah yang berhak.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif mengajarkan  (P/153/191) |

|  |
| --- |
| Konteks : Perempuan penjual dawet meminta Pak Mantri saja yang mem-berikan keputusan untuk kedua belah pihak.  Tuturan : “O, saya tidak ingin polisi. Saya ingin Pak Mantri memberikan keputusan yanga adil.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/154/196) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali meminta semua buruh untuk mengatakan kepada semua orang pasar yang menangkap burung-burung dara agar menjual kepadanya.  Tuturan : “Begini. Aku mau beli burung-burung itu. Semua. Siapa bisa menangkap bawa ke sini. Itu dulu perintahku!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/155/198) |

|  |
| --- |
| Konteks : Banyak orang berkerumun di rumah Kasan Ngali untuk menjual burung-burung dara tangkapannya, mereka juga menggunting kuku dan mencat bulunya untuk membedakan bahwa burung itu sudah milik Kasan Ngali.  Tuturan : “Awas yang sudah ada tanda begini tak boleh ditangkap lagi!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kolaboratif mengumumkan  (P/156/200) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri keluar dari kantor dan menegur Paijo lalu memberikan petuah bahwa tak usah cemas mengorbankan burung-burungnya demi tujuan yang lebih baik.  Tuturan : “Kita mesti sanggup berbuat. Asal perbuatan baik, Jo. Kita mesti kuatkan jiwa kita. Hidup ini hanya sebentar, engka dalam perjalanan jauh, dan hidup ialah sekadar mampir minum, sebentar saja. Jangan cemas dengan kesedihan dan kesusahan. Mengapa saya mengorbankan burung-burung yang kucintai? Korbankanlah dirimu untuk tujuan yang lebih besar. Dan masyarakat lebih berarti dari sekadar kesenanganmu. Cobalah, membahagiakan diri dengan kebahagiaan orang lain. Mendengarkah, engkau?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif mengajarkan  (P/157/201) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menemukan burung dara yang ekornya terpotong dan bercat putih, ia meminta Paijo untuk memasukkan ke kurungan burung.  Tuturan : “Coba masukkan ke kurungan itu, Jo.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/158/202) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri menenangkan diri bahwa burung-burung daranya sekarang sudah berpindah hak milik Kasan Ngali  Tuturan : “Yang penting ialah bahwa kita sudah berbuat baik, itu saja. Keputusan itu sudah yakin. Tidak ada yang bisa diberikan kepada dunia kecuali milik kita satu-satunya. Apalagi lebih dari itu? Saya puas, Jo. Saya senang, Jo. Biarlah orang berbuat apa saja. Katakanlah bahwa engkau juga puas.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/159/203) |

|  |
| --- |
| Konteks : Seorang buruh Kasan Ngali menghampiri Paijo menyampaikan pesan dari Kasan Ngali agar Paijo datang kerumahnya.  Tuturan : “Kasan Ngali meminta kau datang.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : konvivial mengundang  (P/160/203) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali memberikan besek berisi makanan kepada Paijo agar ia memberikannya kepada Zaitun.  Tuturan : “Katakan padanya ini makanan. Tanpa guna-guna. Bukan watak Kasan Ngali mengejar perempuan dengan cara itu!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/161/205) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo membawa bingkisan keluar dari Kasan Ngali yang ditolak Zaitun, sebelum pergi ia berpesan kepada Zaitun.  Tuturan : “Kalau engkau tidak mau disakiti, jangan menyakiti, Ning.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/162/206) |

|  |
| --- |
| Konteks : Zaitun, Pak Mantri, dan Paijo berbincang sebentar ketika jam pulang kerja, Zaitun mengatakan bahwa yang dilakukan Kasan Ngali itu tidak benar, lalu Pak Mantri menasihatinya.  Tuturan : “Mengapa engkau menyusahkan diri dengan menyangkutkan pikiran pada perbuatan orang lain yang di luar dirimu? Berbuat baiklah. Dan selesai urusan. *Becik ketitik ala ketara.* Baik atau buruk akhirnya akan ketahuan juga, Ning. Bersabarlah.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/163/207) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo menghentikan penghamburan daging-daging burung. Pak Mantri menerbangkan burung daranya dengan tenang.  Tuturan : “Sudah berlalu hidup kita yang lama. Sekarang lembaran baru.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/164/208) |

|  |
| --- |
| Konteks : Zaitun dan Pak Camat membicarakan pasal burung-burung dara yang mengganggu di pasar sebelum Zaitun pergi dari kecamatan itu, lalu Zaitun menyarankan agar burung-burung itu dimusnahkan agar tidak mengganggu warga pasar.  Tuturan : “Begini, Pak. Burung-burung itu harus dihabiskan saja. Dinyatakan oleh pemerintah sebagai hama. Terlarang, harus dimusnahkan.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kolabratif menyatakan  (P/165/210) |

|  |
| --- |
| Konteks : Zaitu mengusulkan supaya burung-burung dara dinyatakan sebagai hama dan meminta pertimbangan Pak Camat untuk memusnahkannya.  Tuturan : “Pertimbangan, Pak. Burung-burung itu akan membikin ribt saja!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/166/211) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali melihat anak-anak sekolah bersorak-sorak di pasar menangkapi burung dara, namun ia tak melihat seorang anakpun ada yang berhasil.  Tuturan : “Hentikan anak-anak itu. Bisa tidak!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/167/214) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali berpikir ketika pulang dari kantor polisi, ia tidak boleh takut dengan anak-anak, namun sebaliknya ia harus membujuk mereka. Akhirnya, Kasan Ngali memerintah buruhnya untuk menyampaikan pesan jika mereka menangkap burung dara akan dibelinya.  Tuturan : “Sekalian pergi pada anak itu. Bilang, burung mana saja, kalau mereka tangkap suruh bawa ke sini. Kasan Ngali akan membelinya. Harganya sama dengan tadi!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/168/216) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kepala Sekolah mengusulkan agar Kasan Ngali menghentikan pembelian burung-burung dara karena dianggapnya anak-anak yang masuk sekolah sore banyak yang membolos karena ingin menangkap burung dara untuk ditukarkan uang.  Tuturan : “Saya usulkan supaya Pak Kasan menghentikan pembelian burung itu*.*”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : kompetitif meminta  (P/169/219) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri bergantian memandangi Paijo dan Zaitun, tak lupa ia memberi petuah pada mereka berdua untuk jangan takut pada orang lain.  Tuturan : “Ketahuilah, musuh kita terbesar bukan orang itu. Bukan yang datang dari luar. Tetapi dari dalam. Kita sendiri. Ada di dalam sini. Mengapa engkau takut dengan musuh itu, padahal kau tidak takut dengan musuh dalam dirimu?”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/170/223) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali memiliki ide untuk menangkap burung-burung dara namun tidak untuk diterbangkan lagi, tetapi dipelihara untuk pesta pernikahannya jika jadi. Lalu ia menyuruh buruh-buruhnya untuk pergi dan meninggalkan pekerjaannya saat ini.  Tuturan : “Sekarang dimulai. Pekerjaan boleh ditinggalkan. Mumpung masih banyak orang. Kalau perlu menangkap jangan dengan tangan macam anak-anak. Pakai jaring saja. Seperti kalau menangkap kelelawar itu!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/171/231) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri berencana pensiun dari pekerjaannya sebagai mantri pasar dan meminta Paijo sebagai penerusnya.  Tuturan : “Sudah waktunya. Setiap orang harus mengetahui dirinya sendiri. Kapan orang maju dalam kerja, kapan dia harus mengundurkan diri.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/172/233) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri berencana pensiun menjadi mantri pasar dan meminta Paijo sebagai penerusya.  Tuturan : “Percayalah, Jo. Aku hanya akan berhenti kalau engkaulah yang menggantikanku di sini. Aku akan minta jaminan itu.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kompetitif meminta  (P/173/233) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo bersama dua orang polisi menyuruh buruh-buruh Kasan Ngali untuk menghentikan perburuan burung dara. Dan buruh-buruh itu menurut.  Tuturan : “He sudah diumumkan untuk menghentikan kegiatan gila ini.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/174/235) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali memerintah buruh-buruhnya untuk mengganti burung dara untuk pesta perkawinannya dengan kambing saja karena dianggapnya rendah jika perkawinannya hanya dengan daging burung dara.  Tuturan : “Cepat. Kejar para penjual kambing Kasan Ngali mau pesta dengan kambing. Bukan dengan burung emprit!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/175/238) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali merasa gagal dengan semua tindakannya demi mendapatkan Zaitun yang juga tidak meresponnya. Ia merasa sudah bangkrut. Papan nama Bank Kreditnya pun tergeletak di tanah tidak tahu perbuatan siapa, lalu ia memerintah buruh-buruhnya untuk mengusir semua pedagang yang masih berjualan di pekarangannya.  Tuturan : “Tidak usah diurus siapa yang berbuat ini. Tugasmu ialah, usir semua orang pasar dari pekarangan. Tutup pintu pagar. Jangan seorang dibolehkan lagi ke sini. Kerjakan, jangan bertanya. Aku benci pertanyaan!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/176/246) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali merasa gagal dan bangkrut untuk semua tindakan yang ia lakukan, ia juga memerintah pergi semua orang yang sedang megantre giliran untuk mendapat pinjaman di Bank Kredit.  Tuturan : “Sekarang sudah bubar! Uang siapa kalian kira! Uang buyutmu! Uang kakekmu! Tidak ada lagi kredit! Tidak ada uang! Permerasan!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/177/249) |

|  |
| --- |
| Konteks : Paijo mempromosikan los-los pasar yang sudah diperbaiki kepada para pedagang yang berjualan di pinggir-pinggir jalan raya, lalu banyak pedagang yang sedikit demi sedikit masuk los-los pasar.  Tuturan : “Sebentar lagi musim hujan. Kalau hujan mana enak, di jalanan atau di los pasar. Tidak hujan, tidak panas, tidak angin.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : merekomendasi  Fungsi : konvivial menawarkan  (P/178/253) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri melihat Paijo tertawa keras, ia lalu memanggilnya dan memberikan petuah di saat-sat terakhir sebelum ia pensiun dan digantikan oleh Paijo.  Tuturan : “Sebentar lagi engkau akan jadi orang lain, Nak. Setiap oang harus sadar kedudukannya. Tukang gerobak boleh tertawa keras. Tetapi seorang kepala pasar tidak. Seorang guru tidak. Lagi pula yang penting, ingatah kau orang Jawa. Ketika engkau gembira ingatlah pada suatu kali kau dapat kesusahan. Apalagi menertawakan nasib buruk orang lain, Nak. Jangan, sekali-kali jangan. Orang yang berpangkat harus berbuat baik, suka menolong. Kalau ada yang kesusahan, harus bisa membantu. Jangan malah menertawakan. Kalau tidak bisa membantu, menyesallah. Dan berjanjilah suartu kali kau akan membantu. Sebaliknya ikutlah berduka cita atas kemalangan orang lain. Engkau boeg tertawa apabila suadaramu beroleh kesukaan. Bersusahlah bersama orang yang susah, bergembiralah bersama orang yang bergembira. Renungkan, Nak.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif mengajarkan  (P/179/256) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri memesan kepada Paijo agar tidak lupa dengan warisan orang Jawa terutama bertembang dengan Bahasa Kawi.  Tuturan : “Ingatlah, Nak. Hanya sedikit orang sekarang yang sanggup berbuat itu. Merangkai tembang. Dengan Bahasa Kawi. Bahasa para pujangga. Kepandaian ini hanya bagi orang Jawa.”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memesan  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/180/257) |

|  |
| --- |
| Konteks : Kasan Ngali memerintah Darmo Kendang untung menyampaikan kepada Sri Hesti bahwa ia siap dinikahi atau tidak, Kasan Ngali merasa dipermainkan olehnya.  Tuturan : “Katakanlah. Kalau dia mau menyeah tanpa syarat. Oke! Kalau tidak, tidak usah kenal dengan Kasan Ngali. Seperti belum tahu siapa Kasan Ngali saja!  Tindak tutur : direktif  Bentuk : memerintah  Fungsi : kompetitif memerintah  (P/181/266) |

|  |
| --- |
| Konteks : Pak Mantri pulang bersama Paijo setelah mengantar Zaitun ke stasiun. Ia menasihati Paijo bahwa ia merasa menang tanpa harus mengalahkan siapa saja. Los-los pasar kembali ramai pedagang, dan mereka mau membayar karcis pasar tanpa diminta.  Tuturan : “Inilah, Nak. Kita menang tanpa mengalahkan. Kita sudag ber-tempur tanpa bala tentara. Mengapa, musuh kita adalah kita sendiri. Di sini. Nafsu kita. Dan kita sudah menang!”  Tindak tutur : direktif  Bentuk : menasihati  Fungsi : kolaboratif menyatakan  (P/182/270) |